

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian terhadap perbedaan rata-rata baik skor pemahaman matematik maupun skor penalaran logik dengan menggunakan uji-t, antara skor postes kelas kontrol dengan skor postes kelas eksperimen, dan antara gain kelas kontrol dengan gain kelas eksperimen, diperoleh hasil bahwa kedua hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas 2 SMP Negeri 2 Cisolak Kab. Sukabumi ini dapat diterima, yaitu:

1. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran logik antara siswa yang belajarnya dalam kelompok kecil dengan menggunakan teknik probing dan siswa yang belajarnya secara konvensional.
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematik antara siswa yang belajarnya dalam kelompok kecil dengan menggunakan teknik probing dan siswa yang belajarnya secara konvensional.

Selain itu, pada hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, seperti yang dijelaskan dalam BAB IV diperoleh beberapa temuan, diantaranya:

- Pembelajaran matematika kelompok kecil dengan menggunakan teknik probing lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematik dan penalaran logik siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
- Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa menjadikan pola pertanyaan guru sebagai pola dalam menyelesaikan soal, hal ini terlihat dalam diskusi kelompok

ketika para siswa beberapa soal latihan, siswa mengkonstruksi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh sendiri ataupun oleh temannya. Pertanyaan guru juga dijadikan pola dalam memberikan alasan atas jawaban yang diberikannya.

- Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing dalam kelompok kecil cukup baik. Hal ini terlihat dari bagaimana siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru dan motivasi siswa dalam menyelesaikan soal.

Atas dasar uraian diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing dalam kelompok kecil dapat meningkatkan pemahaman matematik dan penalaran logik siswa SMPN Cisolok.

Kesimpulan diatas, mengindikasikan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing dalam kelompok kecil dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika dalam mengatasi rendahnya kemampuan penalaran logik dan pemahaman matematik siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kajian teoritis dan temuan dalam penelitian ini seperti yang telah diuraikan, dapat diajukan beberapa rekomendasi berikut:

1. Sebaiknya dalam pembelajaran matematika khususnya di SMPN Cisolok Kabupaten Sukabumi yang sementara ini kemampuan pemahaman matematik dan penalaran logik siswanya masih rendah, digunakan pembelajaran kelompok kecil dengan menggunakan teknik probing.



2. Bagi para peneliti yang berminat meneliti masalah yang sejenis,
  - ✓ Penelitian ini dapat terus dikembangkan pada topik dan jenjang yang berbeda-beda;
  - ✓ Memperbanyak pengukuran, misalnya motivasi, minat, dan sikap;
  - ✓ Melakukan penelitian deskriptik dengan ukuran sampel yang memenuhi syarat;
  - ✓ Jika akan menggunakan bentuk soal pilihan ganda sebaiknya jumlah butir soalnya memenuhi syarat.
  
3. Dalam penggunaan pembelajaran kelompok sebaiknya guru bukan hanya menempatkan siswa secara berkelompok dan bekerja secara individual atau membiarkan salah seorang siswa mengerjakan semua permasalahan kelompok. Untuk meminimalkan kejadian tersebut, sebaiknya guru memberikan pengarahan secara serius kepada siswa hal-hal berikut ini:
  - Anggota kelompok harus menyadari bahwa mereka merupakan bagian dari kelompok yang mempunyai tujuan yang sama;
  - Anggota kelompok harus menyadari bahwa persoalan yang mereka hadapi adalah persoalan kelompok;
  - Setiap anggota kelompok harus mengemukakan pendapatnya dalam menyelesaikan soal.
  
4. Dalam penggunaan teknik probing, walaupun pertanyaan dengan jawaban serentak bagus, sebaiknya guru mengurangi pertanyaan tersebut. Selain dengan mengurangi pertanyaan ingatan kognitif, untuk mengurangi pertanyaan dengan jawaban serentak, guru sebaiknya mengetahui kapan pertanyaan tersebut dapat diajukan.

5. Walaupun pembelajaran kelompok kecil dengan menggunakan teknik probing dapat digunakan pada pokok bahasan selain garis-garis sejajar, sebaiknya pembelajaran kelompok kecil dengan menggunakan teknik probing ini diterapkan dalam materi geometri, karena materi geometri sarat dengan penalaran.
6. Untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap matematika, guru sebaiknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi.



